
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA S2 DI UNIVERSITAS DI JAKARTA YANG MENDAPATKAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Christopher Arnold

Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
christopherarnold59@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the effect of attitudinal factor, bahavioral factor, and educational support on entrepreneur intention. Methods of data collection using questionnaires. The respondents of this research are postgraduate students of Universitas Tarumanagara, Universitas Atmajaya, Universitas Prasetiya Mulya, and Universitas BinaNusantara. The method of data analysis using multiple regression. The results of the study conclude that attitudinal factor, bahavioral factor, and educational factor have a positive effect on entrepreneur intention either partially or simultaneously.

Keyword: Attitudinal factor, Behavioral factor, Educational support, entrepreneur intention.

PENDAHULUAN

Seiring Perkembangan kewirausahaan pada beberapa tahun terakhir sudah menjadi isu dibeberapa lembaga ekonomi mulai dari tingkat daerah, nasional hingga international. Hal ini diyakini bahwa kewirausahaan merupakan kunci untuk sejumlah hasil sosial yang diharapkan seperti pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran yang lebih rendah (Baumol et al, 2011). Penumbuhan minat kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi mengingat kondisi kontras antara *demand* dan *supply* tenaga kerja. Berdasarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebesar 261 juta jiwa (2017), yang diikuti dengan tingkat pengangguran sebesar 5.5% (2017). Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dikarenakan tingginya tingkat tenaga kerja dan relatif rendah permintaannya. Sementara itu, jumlah penyedia lapangan pekerjaan (*entrepreneur*) di Indonesia masih sedikit.

Schumpeter (1934), pertumbuhan ekonomi menyatakan *entrepreneur* memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi dengan menciptakan inovasi, lapangan pekerjaan, dan kesejahteraan. Faktanya, pertumbuhan wirausaha di Indonesia masih belum mencapai angka ideal yaitu 2% dari jumlah penduduk, saat ini Indonesia baru memiliki 1.6% pelaku wirausaha dari seluruh populasi jiwa penduduk Indonesia (Afifudin, 2017). Keinginan penduduk Indonesia untuk berwirausaha yang masih rendah yang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu upaya yang dapat mejadi alternatif dari permasalahan adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi Menurut Kusmintarti (2014), pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan jumlah *entrepreneur* dengan mengubah cara pandang para mahasiswa yang bermula hanya ingin menjadi *job seeker* menjadi *job creator*. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia atas solusi dari permasalahan dihadapi adalah memberikan studi program *entrepreneur*, tujuannya adalah untuk memfasilitasi para mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha dan memulai suatu usaha (*startup phase*) yang diminiati berdasarkan pengetahuan bermakna .

Berdasarkan Walipah dan Naim (2016), menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan Bird (1993), Krueger dan Carsrud (1993), Shapero dan Sokol (1982), faktor Internal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor sikap (*Attitudinal factor*) dan faktor perilaku (*Behavioral factor*) yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu dukungan pendidikan (*educational support*). *Attitudinal factor* terdiri dari tiga dimensi yaitu *Personality Traits*, *Locus of control* dan *Curiosity*. Menurut Robbins dan Judge (2008), *Personality traits* adalah suatu karakteristik yang bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku seorang individu dalam menghadapi berbagai situasi. Kemudian, *Locus of control* adalah atribut yang mengindikasikan rasa kontrol individu terhadap hasil, penghargaan, kesuksesan dan kegagalan (Strauser et al, 2012). *Curiosity* adalah motivator utama perilaku dalam domain seperti pendidikan dan pekerjaan (Gottlieb et al. 2013).

Kemudian, *Behavioral factor* memiliki dua dimensi yaitu *Creativity* dan *Risk taking*. Disadari bahwa, tingkat kreatifitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide – ide baru dan cara – cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (Baldacchino, 2009). Menurut Hadiyati (2011), seorang wirausaha haruslah memiliki kreatifitas yang baik agar dapat menghasilkan suatu inovasi baru. Kemudian *Risk Taking* adalah kecenderungan individu untuk pengambilan risiko dan menghindari risiko saat dihadapkan pada suatu kondisi, akan tetapi entrepreneur identik dengan seorang individu yang melakukan pengambilan risiko (Kadir, 2012). Terakhir, *educational support* adalah faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi mahasiswa untuk mencapai pengetahuan tentang kewirausahaan secara efisien (Alwisol, 2009). Namun, realita yang dihadapi tidak sesuai yang diharapkan, masih banyak mahasiswa yang terdidik dan profesional masih lemah dalam mengembangkan ilmu kewirausahaannya bahkan tidak berani dalam mengambil risiko.

Dengan demikian, universitas di Jakarta merupakan beberapa universitas yang membantu pendidikan dan kemajuan perkembangan generasi muda, serta menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan industri agar menciptakan lulusan yang berkualitas. Melihat realita yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *Attitudinal factor*, *Behavioral factor* dan *Educational support* terhadap *Entrepreneurial Intentions* pada mahasiswa S2 yang mendapatkan kelas entrepreneur di beberapa universitas di Jakarta. Mahasiswa S2 sangat ideal untuk dijadikan responden dalam penelitian ini karena diasumsikan pada umumnya mahasiswa tersebut memiliki tingkat pengetahuan yang cenderung lebih tinggi terhadap *entrepreneurship* dan sudah hampir selesai menempuh masa kuliahnya dan akan mulai memasuki dunia pekerjaan sehingga lebih relevan untuk digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

LANDASAN TEORI

1. Entrepreneur Intention

Berdasarkan Karabulut (2016), *entrepreneurial intention* menunjukkan niat seseorang untuk memilih menjadi *entrepreneur* untuk karirnya, seorang yang memiliki *entrepreneurial intention* berencana untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan membangun usahanya sendiri. Berdasarkan Linan dan Chen (2006), niat berwirausaha merupakan langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang bersifat jangka panjang. Perhatian terhadap niat kewirausahaan sudah semakin meningkat untuk diteliti yang diyakini bahwa suatu niat berkaitan dengan perilaku. Menurut Ajzen (1975) dalam Cameron, Ginsburg, dan Westhoff (2012), Dalam teori *planned behavior* diyakini bahwa faktor seperti sikap (*individual's attitude*), dan norma subyektif (*subjective norms*) yang akan membentuk niat seseorang secara langsung yang mempengaruhi perilaku.

Cameron, Ginsburg dan Westhoff (2012), terdapat faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausaha yang bersifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu untuk berwirausaha, disisi lain faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar seperti keluarga, pendidikan, sosial dan ekonomi. Akan tetapi, pada penelitian menurut Ferreira et al. (2012), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat seorang individu untuk berwirausaha yaitu *physiological approach* dan *Behavioral approach*. Pada *physiological approach* terdiri dari *locus control*, *propensity to risk*, *self-confidence*, *need for achievement*, *tolerance of ambiguity* dan *innovativeness*. Sedangkan pada *behavioral approach* terdiri dari *personal attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah faktor sikap (*Attitudinal factor*) dan faktor perilaku (*Behavioral factor*) yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu dukungan pendidikan (*educational support*) Bird (1993), Krueger dan Carsrud (1993), Shapero dan Sokol (1992). Penelitian terdahulu juga didukung oleh Boyd dan Vozikis (1994), yang menyatakan bahwa niat berwirausaha (*entrepreneur intention*) juga telah didasarkan pada teori kognitif psikolog yang sebenarnya juga ingin menjelaskan dan memprediksi perilaku (*behavior*) individu.

Studi ini menemukan pendekatan baru untuk mendapatkan komprehensif gambaran untuk niat kewirausahaan. Kami memutuskan untuk berfokus pada tiga sumber faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha baik faktor internal (*attitudinal factor dan behavioral factor*) dan faktor eksternal (*education support*) untuk memprediksi niat mahasiswa Universitas di Jakarta untuk menjadi seorang wiraswasta.

2. *Attitudinal Factor*

Definisi *Attitudinal factor* atau yang dikenal dengan faktor sikap, dijelaskan bahwa sikap merupakan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai ide dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain (Kemala, 2017). Menurut Cruzet al. (2015), sikap adalah kecenderungan bereaksi secara efektif menanggapi risiko dalam bisnis. Kemudian, berdasarkan Oetomo dan Santoso (2016), Sikap merupakan kepercayaan positif dan negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, dimana seorang individu memiliki niat untuk menampilkan perilaku tertentu secara positif. Sikap ini terdiri dari dua aspek pokok yaitu menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu yang akan menghasilkan akibat tertentu. Semakin positif keyakinan individu akan berakibat pada suatu obyek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap, demikian sebaliknya.

Pernyataan ini juga didukung oleh Mc Clelland berdasarkan buku "*The Achieving Society*" menyatakan seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk berprestasi jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak berwirausaha, sikap merupakan salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi minat berwirausaha untuk lebih unggul.

Faktor pertama yang menjadi independen variable yang akan digunakan dalam studi ini. Berdasarkan Gurbuz et al. (2008), telah ditemukan beberapa *attitudinal factor* yang berpengaruh pada niat berwirausaha dalam *Theory of Planned Behavior* yang diadopsi dari Ajzen (1975). *Attitudinal factor* yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* terdiri dari *authority*, *economic challenge*, *self-realization*, *perceived confidence*, *security & workload*, *avoid responsibility* dan *social career*.

Beberapa studi sebelum telah menyoroti faktor sikap terhadap niat kewirausahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi *attitudinal factor* adalah *Personal Traits*(Khuongdan An, 2016). Menurut Ciavarella et al. (2004), *personality traits* telah diyakini sebagai salah satu faktor untuk memprediksi niat berwirausaha, *personality traits* dijelaskan sebagai konstruksi keteraturan dalam perilaku seseorang. Terdapat lima dimensi kepribadian mendasar yaitu *extroversion*, *neuroticism*, *agreeableness*, *conscientiousness* dan *openness to*

experience. Menurut Iregun dan Arikboga (2015), *extroversion* adalah seseorang yang positif, dan bersosialisasi dalam hubungan mereka, dan diklaim bahwa orang yang memiliki sifat *extroversion* lebih dominan untuk kegiatan yang bersifat positif, energetik, dan asertif. Kemudian, *neuroticism* adalah faktor yang menunjukkan keseimbangan seseorang dalam mengendalikan emosi, emosi yang timbul dapat berupa emosi positif yaitu kemarahan, kesedihan dan kecemasan. Seorang *entrepreneur* yang memiliki nilai tinggi pada dimensi *agreeables* adalah seorang individu yang menyenangkan, dapat dipercaya dan lebih memilih untuk bekerja sama daripada persaingan. Menurut Burger (2006) didalam jurnal Iregun dan Arikboga (2015), *conscientiousness* merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol dan disiplin suatu karya yang mereka ciptakan, biasanya individu ini memiliki hubungan erat dengan sikap perfeksionis. *Openness* adalah sebuah kemampuan individu dalam mengambil risiko, karena ini adalah salah satu sifat mendasar yang harus dimiliki oleh seorang *enterprenuer*.

Berdasarkan Remeikiene et al. (2013), *personality traits* adalah suatu sikap positif terhadap inisiatif untuk berwirausaha atau memulai usaha, dan diyakini faktor yang mempengaruhi *personality traits* terdiri dari *self-efficacy*, *risk taking*, *need for achievement*, *attitude towards entrepreneurship*, *behavioral control*, *locus control* dan *pro-activeness*.

Menurut Karabulut (2016), *Locus of control (LOC)* adalah ukuran kepercayaan seorang individu dalam kemampuan mereka dalam mengendalikan lingkungan melalui tindakan mereka, *LOC* terbagi menjadi dua yaitu *LOC internal* dan *LOC eksternal*. *LOC internal* adalah suatu keadaan dimana seseorang mempercayai bahwa keputusannya dapat mengendalikan hidupnya sedangkan *LOC eksternal* adalah keadaan hidup seseorang terpengaruh oleh faktor eksternal seperti takdir, keberuntungan, dan orang lain diluar keputusannya. Seseorang yang memiliki *LOC* diharapkan dapat menentukan jalur karir mereka, dengan memiliki usaha dan memulai bisnisnya sendiri. Berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan oleh (Brockhaus dan Horwitz, 1986; Hansemark, 1998; Mueller dan Thomas, 2000; Gürol dan Atsan, 2006) dalam penelitian Karabulut (2016), menyatakan bahwa *LOC internal* mempengaruhi niat berwirausaha, dan seseorang yang memiliki *LOC internal* yang tinggi akan lebih sering mengambil risiko dalam membangun bisnisnya.

Menurut Reio & Wiswell (2000), *curiosity* telah diidentifikasi sebagai motivator utama perilaku (*behaviour*) di bidang pendidikan, dan pekerjaan. Studi yang telah dilakukan oleh Kashan & Robert (2004) menemukan bahwa seorang individu sangat termotivasi untuk mempelajari lingkungan baru untuk mendapatkan informasi kognitif, persepsi dan informasi yang bermanfaat untuk memenuhi keingintahuannya. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian:

H1: *Attitudinal factor (Personality Traits, Locus of control dan Curiosity)* berpengaruh terhadap niat untuk berwirausaha.

3. Behavioral Factor

Salah satu faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah faktor perilaku (*behavior*). Menurut Ferreira et al. (2012), *behavioral factor* adalah salah satu faktor terpenting dalam mempengaruhi niat berwirausaha. Terdapat beberapa definisi menurut para ahli terkait *behavioral factor* yaitu faktor yang mencerminkan persepsi sulit atau tidak dalam mengambil tindakan atau keputusan berdasarkan refleksi dari pengalaman dan antisipasi masa lalu dari rintangan (Utami, 2017). Hal ini diyakini bahwa *behavioral control* dapat dilihat dari seleksi individu terhadap kewiraswastaan daripada berkerja untuk orang lain, dan mempercayai kemampuan untuk mengelola bisnis yang dimilikinya.

Adapula pandangan berdasarkan Cruzet (2015), *behavioral factor* adalah suatu kondisi dimana orang percaya bahwa suatu tindakan sulit atau mudah untuk dilakukan,

biasanya berbentuk *Self-efficacy* yang berhubungan dengan keyakinan diri seseorang untuk melakukan tindakan yang diharapkan. *Behavioral factor* didefinisikan sebagai penemuan, evaluasi dan eksploitasi sebuah kesempatan, dimana setiap jenis perilaku terdiri dari serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang individu secara bersamaan dengan kondisi eksternal dan internal atau sering diketahui sebagai preferensi pribadi (Shirokova et al., 2015).

Disisi lain, *Behavioral factor* adalah salah satu konsep kewirausahaan yang sedang berkembang, ada kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan dalam menghadapi tantangan pada masa kini dan masa depan. Pada penelitian terdahulu Honig (2004), menyatakan bahwa *behavioral factor* yang mempengaruhi niat berwirausaha terdiri dari *personal attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavioral control*. Semakin tinggi *behavioral control* yang dimiliki, semakin kuat niat seseorang untuk menjadi seorang wiraswasta. Berdasarkan penelitian terdahulu, *behavioral factor* menekan kepada faktor psikologis dan non-psikologis yang bertujuan untuk menjelaskan alasan seseorang memulai sebuah bisnis. Sedangkan, menurut Shapero & Sokol (1982), *behavioral factor* yang mempengaruhi niat berwirausaha terbagi menjadi *creativity* dan *risk taking*.

Berdasarkan Biraglia & Kadile (2017), *creativity* merupakan salah satu faktor penting, yang sering dibicarakan dalam pembentukan niat kewirausahaan, yang berhubungan dengan perilaku (*behavior*) karena ini berhubungan dengan mengidentifikasi kesempatan yang mengarah kepada proses pendirian perusahaan baru. Dengan kehadiran *creativity* akan menyebabkan seseorang untuk menjadi pengusaha, dan bila didukung dengan generasi aktif dalam pemecahan masalah. Dapat disimpulkan bahwa, *creativity* akan berpengaruh niat seseorang untuk berwirausaha. Menurut (Hunter, Bedellm & Mumford, 2007), kreatifitas akan timbul pada saat berinteraksi antar individu dan lingkungan. Dengan memiliki kreatifitas ini dapat memfasilitasi harapan masyarakat yang ditarik dari kesuksesan pada masa lalu diberbagai bidang, dan yang terpenting adalah mengamati keberhasilan lainnya pada lingkungan yang sama. Menurut Nishantha (2009), *Risk Taking* adalah mengacu pada orientasi individu untuk mengambil keputusan dalam ketidakpastian. Diyakini oleh wei ni et al. (2012), pengusaha lebih memilih pengambilan risiko sedang, sedangkan pengusaha yang berpendidikan tinggi memiliki kecenderungan dan toleransi risiko yang lebih tinggi terhadap ketidakpastian. Berdasarkan Taramisi Sama – Ae (2009), *risk taking* adalah keadaan dimana melakukan pengambilan risiko secara signifikan dan secara positif mempengaruhi niat berwirausaha. *Risk taking* memiliki kecenderungan yang tidak signifikan terhadap niat berwirausaha terhadap latar belakang keluarga. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian:

H2: *Behavioral factor*(*Creativity* dan *Risk Taking*) berpengaruh terhadap niat untuk berwirausaha.

4. Educational Support

Berdasarkan UU SISDIKNAS No.20, (2003), edukasi atau yang biasa disebut dengan pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berarti melalui proses perkembangan dan perubahan kearah yang lebih baik pada seorang individu atau kelompok yang dari tidak tahu tentang nilai – nilai menjadi tahu. Akan tetapi, edukasi kewirausahaan didefinisikan sebagai ruang lingkup pelajaran yang memberikan siswa kompetensi kewiraswastaan, keterampilan dan pengetahuan dalam mengejar karir untuk berwirausaha (Wei Ni et al., 2012).

Edukasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor terpenting, karena pendidikan memberikan perasaan mandiri dan percaya diri kepada individu, memberikan alternatif karir dan memperluas pengetahuan seorang individu dalam mengembangkan peluang bisnis baru (Dogan, 2015). Keong (2008) menjelaskan, pendidikan kewirausahaan adalah memberikan

pengajaran kepada generasi muda untuk melihat peluang dan bertindak dalam semangat tanpa memperdulikan posisi, pekerjaan dan profesi seseorang. Menurutnya, banyak orang untuk menghindari masalah dan melupakan inovasi, tetapi tidak untuk seorang pengusaha. Seorang pengusaha akan selalu memberikan ide, pendekatan, metode terbaru dalam berwirausaha.

Dengan pendidikan kewirausahaan yang cukup, seorang individu dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan bisnis baru. Akan tetapi, niat berwirausaha seseorang individu dapat berubah selama program pendidikan bukan pelajaran tentang kewirasusahaan itu sendiri melainkan tentang diri mereka dan kemampuannya (Sanchez, 2011).

Menurut Suharti & Sirine (2002), Beberapa faktor eksternal yang cukup mendapat perhatian peneliti adalah peranan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan. Selain pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik (*academic support*), *social support* dan dukungan lingkungan usaha (Gurbuz, 2008) yang diduga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. Menurut Selvarajah & Meyer (2011), pendidikan kewirausahaan mengacu pada lingkup kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa dengan kompetensi, ketrampilan dan pengetahuan kewirausahaan.

Berdasarkan Shapero & Sokol (1982), dukungan pendidikan terdiri dari *syllabus* dan *pedagogy*. *Syllabus* didefinisikan sebagai intruksi dan perintah untuk mengajar, ini adalah salah satu fitur penting untuk mengatur preferensi mengajar antara guru dan mahasiswa (Suter, 2001). Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pedagogy diidentifikasi sebagai strategi komunikatif yang ditinjau dari intervensi namun mendapatkan rincian lebih lanjut tentang *feedback* dan perhatian guru, kerja kelompok, dan penjelasan dalam kelas (Westbrook et al., 2013). Menurut Bernstein (2000), *pedagogy* adalah sebuah proses yang berkelanjutan dimana seorang individu memperoleh bentuk baru atau mengembangkan perilaku, pengetahuan, praktik dan kriteria yang ada didalam diri seseorang dan sebagai evaluator yang tepat. *Pedagogy* terdiri dari *ideas*, *beliefs*, *attitudes*, *knowledge* dan *understanding* tentang kurikulum. Berdasarkan UNESCO (2005), tujuan utama dari *pedagogy* adalah untuk mengembangkan pembelajaran siswa yang meliputi kreatifitas, emosional dan sosial sebagai kualitas indikator pembelajaran. Pendidikan kewirausahaan membutuhkan pengajaran pedagogi yang berbeda dimana pendidikan kewirausahaan terkait dengan pembelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan, pengalaman belajar, *action learning*, dan pelatihan kewirausahaan (Westbrook et al., 2013).

Menurut Wang & Wong (2004), Dukungan pendidikan melalui pendidikan professional merupakan cara yang efisien dalam mendapatkan pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan. Sistem pendidikan juga berperan penting dalam mengidentifikasi niat untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian:

H3: *Educational support (Syllabus dan Pedagogy)* berpengaruh terhadap niat untukberwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil kuesioner dari mahasiswa S2 di Jakarta yaitu Universitas Tarumanagara, Universitas Atmajaya, Universitas Prasetiya Mulya, dan

Universitas BinaNusantara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

HASIL ANALISIS DATA

Tabel 1
Hasil Regresi

Variabel	B	t	Sig.
Attitudinal Factor	0,129	6,547	0,000
Behavioral Factor	0,328	9,950	0,000
Educational Support	0,461	13,430	0,000
F	0,000		
R ²	0,959		

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, didapat nilai sig sebesar 0,000 untuk pengaruh *attitudinal factor* terhadap *entrepreneur intention* yang artinya sig < 0,05. Oleh karena itu terdapat pengaruh *attitudinal factor* terhadap *entrepreneur intention*. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, didapat nilai sig sebesar 0,000 untuk pengaruh *behavioral factor* terhadap *entrepreneur intention* yang artinya sig < 0,05. Oleh karena itu terdapat pengaruh *behavioral factor* terhadap *entrepreneur intention*. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, didapat nilai sig sebesar 0,000 untuk pengaruh *educational factor* terhadap *entrepreneur intention* yang artinya sig < 0,05. Oleh karena itu terdapat pengaruh *educational factor* terhadap *entrepreneur intention*.

Berdasarkan Tabel 1 besarnya koefisien determinasi berdasarkan R square adalah 0,959 artinya sebesar 95,9% variasi *entrepreneur intention* dapat dijelaskan oleh variabel *attitudinal factor*, *behavioral factor*, dan *educational factor*. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Attitudinal Factor (Personality Traits, Locus of Control, Curiosity)* terhadap *Entrepreneur Intention*.
2. Terdapat pengaruh *Behavioral Factor (Creativity, Risk Taking)* terhadap *Entrepreneur Intention*.
3. Terdapat pengaruh *Educational Support (Syllabus dan Pedagogy)* terhadap *Entrepreneur Intention*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P.P. (2014). *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus)*. Semarang : UNDIP.
- Adi Sutanto. 2002. *Kewiraswastaan*. Malang : Ghalia Indonesia.
- Afifudin. (2017, Januari 15). *HIPMI: Jumlah Pengusaha Baru 1.6% dari penduduk RI*. Retrived from <http://www.suara.com/bisnis/2017/01/15/160506/hipmi-jumlah-pengusaha-baru-16-persen-dari-jumlah-penduduk-ri>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Annabelle, M. (2012). *Perbedaan Kewirawastaan dan Perusahaan Kecil*. Jurnal ekonomika Universitas Almuslim Bireuen, Vol. III (5).
- Arikboga, F.S. (2015). *The effect of Leader Behavior on Job Satisfaction*. Procedia - Science and Behavioral Science.
- Aritonang, R. Lerbin, R. (1998). *Penelitian Pemasaran*. Jakarta: UPT Universitas Tarumanagara.
- Asmani, J.M.(2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Diva Press.
- Baldacchino, L. (2009). *Entrepreneurial Creativity of Rural Entrepreneurs: A Gender Based Assessment*. International Journal of Novel Research in Humanity and Social Science Vol.2, Issue 4, p. 106-110.
- Baum, J., Lemp, M.A., Baudouin, C., et al. (2007). *The Definition and Classification Subcommittee of the International Dry Eye Workshop 2007*, 5 (2): 75-92
- Baumol, W & Blinder, A. (2011). *Economic Principle Policy*. Penerbit South Western, Cengage Learning.
- Baumol, W. J. (1990). *Entrepreneurship in Economic Theory*. *American Economic Association*, 58(2), 64-71. |
- Begam, M. & Tung, L.C. (2012). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Show Library
- Bernstein, B.B. (2000). *Pedagogy, Symbolic Control, and Identity: Theory, Research, Critique*. Roman & Littlefield, p. 229.
- Biraglia, A. & Kadile, V. (2017). *The Role of Entrepreneurial Passion and Creativity in Developing Entrepreneurial Intentions: Insight from American*
- Perusahaan, Jurnal, Pengembangan Wiraswasta Vol.11 No. 2 Hal.142-152 Agustus2009.
- Yurtkoru, E.S., Acar, P. & Teraman, B.S. (2014). *Willingness to take risk and entrepreneurial intention of unviversity students: An emperical study comparing private and state universitties*. ELSEVIER vol. 150, pp. 834-840.
- Zampetakis,L.A. & Moustakis, V. (2006). *Linking creativity with entrepreneurial intentions: A structural approach*. *Entrepreneurship management*, DOI: 10.1007/s11365-006-0006-z

- Homebrewers*. Journal of small business management Vol. 55 (1), p. 170-188.
- Bird, B. (1993). *Implementing Entrepreneurial Ideas: The case for intention*. Academy of Management Review, Vol 18, 3, 442-451.
- Bonte, W. & Jarosch, M. (2011). Gender Differences in Competitiveness, Risk Tolerance, and other Personality Traits: Do they contribute to the Gender Gap in Entrepreneurship? Schumpeter Discussion Papers, Schumpeter School of Business and Economics, University of Wuppertal, Germany.
- Boyd, N., & Venkita, G. (1994). *The Influence of Self-Efficacy on the Development of Entrepreneurial Intentions and Actions*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, pp. 63-77.
- Burger, J. M. (2006). *Negative of Personality And Social Psychology*. 56 (2). 246-256.
- Cameron, R., Ginzburg, H., Westhoff, M., Menden, R.V., (2012). *Ajzen's Theory of Planned Behavior and Social media Use by College Students*. American Journal of Psychological Research. Retrieved from <http://www.mcnrcac.edu/>
- Castillon, R. (1955). *How Entrepreneurship Theory Created Economics*. Quarter Journal Australian Economics Vol. 16 No. 41-42.
- Ciavarella, M. A., Buchholtz, A. K., Riordan, C. M., Gatzwood, R. D., & Stokes, G. S. (2004). The Big Five and venture success: Is there a linkage? *Journal of Business Venturing*, 19, 465-483.
- Cruz, L.D., Suprapti, S., Yasa, K. (2015). *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Ugar, Duli Timur Liris*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 4 No. 12, pp. 895-920.
- Depdiknas 2008. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dogan, E. 2015. *The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions Of University Students In Turkey*. *Ekonometri ve İstatistik Sayı*, 23: 79-93.
- Drost,E. (2010). *Entrepreneurial Intentions of Business Students in Finland: Implications for Education*. *Advances in Management*, Vol.3,7.
- Eli Rindi. (2014). *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*. Cetakan Kedua. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Ferreira, J.J., Mario,L., Raposo, Rodrigues, R.G., Dinis, A. & Foco, A.D. (2012). *A model of entrepreneurial intention : an application of psychological and behavioral approaches*. *ISBED* 19(3).
- Filion, L.J. (2009). *Entrepreneurs or Entrepreneurship : A Research Structure Based on 12 Practitioner Case Studies*. *Journal of Business Case Studies* Vol.5 No.5
- Ghozali,I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS4th*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Gujarat.
- Gottlieb,J., & Lopez, M. (2013). *Intrinsic motivation, curiosity and learning: theory and applications to educational entrepreneurship*. Columbia.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Sánchez, E.V., Martín, J.G. & Gil, J.G (2011). *Non-Destructive Techniques Based on Eddy Current Testing*. Spain : Journal. Department of Signal Theory
- Garbus, G., Aykol, S. (2008). *Entrepreneurial intentions of young educated public in Turkey*. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1), 47-56.
- Hay, R. K., Kash, T. J., & Carpenter, M. J. (1990). *The role of locus of control in entrepreneurial development and success*. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 13-22.
- Hirsch, R.D, Peters, M.P., & Shepherd, D. A. (2007). *Entrepreneurship*. Mc Graw hill International edition.
- Hirsch, Robert D., & Peters, Maichael P. (2007). *Kewirausahaan*. Penerbit Salemba Empat. Edisi Tujuh.
- Honig, B. (2004). *Entrepreneurship Education: Toward a Model of Contingency Based Business Planning*. *Academy of Management Learning and Education*. 3(3): 258-273.
- Hunter, S.T., Bedell, K.E., & Mumford,M.D. (2007). *Climate for Creativity : A Quantitative Review*. *Creativity Research Journal*.
- Indarti, N. & Kristiansen, S. (2003). *Determinants of Entrepreneurial Intention*. Vol. 5, No.1, pp. 79-95.
- Iquirdo, E. & Buclens, M. (2008). *Competing models of entrepreneurial intentions: the influence of entrepreneurial self-efficacy and attitudes*. Presented on Internationalising Entrepreneurship Education and Training, IntEnt2008 Conference, 17-20 Julio 2008, Oxford, Ohio, USA. Este articulo obtuvo el Best Paper Award, 3rd rank.
- Irsaj, M. & Marie, M. (2013). *Relation between Entrepreneurial Curiosity and Entrepreneurial Self-efficacy: a Multi-Country Empirical Validation*. Vol. 46. DOI: 10.2478/orga-2013-0027.
- Kadir, M.B.A, Salim, M. & Kamarudin, W. (2012). *The Relationship Between Educational Support and Entrepreneurial Intentions in Malaysian Higher Learning Institution*. *Procedia Social and Behavior Sciences* 69 p.2164-2173.
- Karabulut, A.T. (2016). *Personality Traits on Entrepreneurial Intention*. *Procedia - Science and Behavioral Science*.
- Kashan & Robert, SA. (2004). *Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha*. Jakarta.
- Kemala, R. (2017). *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*. Retrieved from <http://repository.upi.ac.id/1240/1/Artikel.pdf>
- Khuong, M.N. & An, N. H. (2016). *The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship*. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 4, No. 2.
- Krueger, N. F. and Carsrud, A. L. (1993). "Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory of Planned Behavior". *Entrepreneurship and Regional Development*. Pg. 5, 315-330.
- Kusumastuti, A. Thoyib, A. Ashar, K. & Maslic, G. (2014). *The Relationship among Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneur Attitude, and Entrepreneur Intention*. *IOSR Journal of Business and Management* Vol. 16 No.6.
- Lee-Kelley, L. (2006). *Locus Of Control And Attitudes To Working In Virtual Teams*. *International Journal of Project Management*, 24(3), 234-243.
- Loong, F.T. & Feng, S. *Culture Specific Personality Correlates of Anxiety Among Chinese and Caucasian College Students*. *Asian Journal and Social Psychology* vol.11 (2).
- Linan, F. & Chen, Y.W. (2006). *Testing The Entrepreneurial Intention Model on a Two - Country Sample*. Vol.6.
- Luh, K.S. (2012). *The profile of bilingual education*. *Creativity Research Journal*, 16(4), 361-388.

- Malhotra, Naresh K., and Birka, David F. (2007). *Marketing Research: An Applied Orientation*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Maria, D., & Taufik. (2014). *Peningkatan Jasa Berwirausaha melalui pendekatan sosiodemografi*, sikep. ISSN : 2407-6171.
- Millar, P. (2005). *Locus of control and its relation to working life: Studies from the fields of vocational rehabilitation and small firms in Sweden*. Doctoral Thesis, Luleå University of Technology Sweden.
- Nishantha, B. (2009). *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career*. Vol.49, No: 2, 71-82.
- Nishantha, B. (2009). *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career: The Case of Sri Lanka*. Euro Asia Management Studies Association (EAMSA).
- Nugroho, S.A.(2007).*The Economic Development and The Growth of Small-Medium Enterprises in Indonesia: a Hometown Investment Trust Fund Approach*. Tokyo.
- Nurahma, A.(1999). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data. Jakarta.
- Octomo, S.D.&Santoso,S. (2016). *Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, dan Norma Subyektif terhadap niat berwirausaha*. Vol. 20, No.3.
- Obafunso, F.O. (2010). *Graduate Entrepreneurial Intention in South Africa : Motivations and Obstacles*. Business Management, Vol. 5 No. 9
- Peterman, N.E. and Kennedy, J. (2003) *Entrepreneurial education: Influencing students' perceptions of entrepreneurship*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 28, 2, 129-144.
- Popescu, C.C., Bostan,I., & Robu, B.I. et al. (2016). *An Analysis of the Determinants of Entrepreneurial Intentions among Students: A Romanian Case Study*. MDPI.
- Rais, T.G. & Wirwell, A. (2000). *Field Investigation of the relationship among adults' curiosity, workplace learning, & Job Performance*. *Human Resource Development Quarterly* 11 (1): 5-30.
- Rencikiene,R., Startiene, G., & Stundziene, A. (2014). *The Identification of the Impact of Bidirectional Self-employment factors on Self-Employment Start-up and Duration: Latvian Case*. *Procedia - Science and Behavioral Science*.
- Robbins, S.P. & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta, Salemba.
- Robinson P.B., Stimpson, D.V., Hurfin, J.C. & Hunt, H.K. (1991). *An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship*. *Entrepreneurship Theory & Practice*, (Online), 15 (4) : 13-31.
- Rostek, K. (2012). *The reference model of competitiveness factors for SME medical sector*. *Economic Modelling*, 29(5), 2039-2048. doi:10.1016/j.econmod.2012.03.002
- Rottter, J. (1990). *Internal Versus External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable*. *American Psychologist*.Vol. 45, No. 4, pp. 489-493.
- Schumpeter J. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle*. Harvard U.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. New York John Wiley & Sons, Inc.
- Selvarajah, C. Keat, O.Y., & Meyer, D. (2011). *Inclination Toward Entrepreneurship University Students: An Empirical Study of Malaysian University Students*. *International journal of business and Social Science*. Vol.2 No.4
- Shapiro, A., and Sokol, L., (1982). *The Social Dimensions of Entrepreneurship*, in C. Kent, D. Sexton, and K. H. Vesper (eds.) *The Encyclopedia of Entrepreneurship*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 73-90.
- Shirokova, G., Bogatyreva, K., Boliarva, T., Puffer, S. (2016). *Entrepreneurial orientation and firm performance in different environmental settings: Contingency and configurational approaches*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(3): 703 - 727.
- Stausser, David, R. Ketz, Kristi & Kelm. (2012). *The Relationship of Locus of Control to individual Behavior*. *Journal of Rehabilitation*, Vol. 68, p. 20 - 26.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*. Bandung: ALFABET.
- Suter,C. (2001). *Exploring Teacher's Questions and Feedback*. *Module One Assessment Task*.
- Suharti, L.& Sirinc,H.(2002). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)*. Salatiga.
- Suhartini, Y. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. *Almanaka UPY Volume 7*, 44-46.
- Suter,C. (2001). *Exploring Teacher's Questions and Feedback*. *Module One Assessment Task*.
- Taramini S.A. (2009). *An Examination on The Entrepreneurial Intention Among Thai Students*.
- Thomas W Zimmerman, Norman M Scarborough. (2008).*Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba empat.
- Timmon,S. (2000). *The Relationship of Entrepreneurial Traits, and Skills to Entrepreneurial Intention*.
- Tony Wijaya. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intent berwirausaha*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9, 2, 117-127.
- UNESCO. (2005). *Gender Sensitive Education Statistics and Indicators: A Practical Guide: United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)*.
- UNESCO (2008) *Inter-Regional Seminar on Promoting Entrepreneurship Education in Secondary School*. Thailand: UNESCO.
- Utami,C.W. (2017). *Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia*. *European research studies*, 20(2), 475.
- Waligah,W. & Naim, N. (2016). *Factor that influencing entrepreneur intention*. *Modernisasi Journal* Vol. 12 No.3.
- Wang,C.K. & Wong, P.K. (2004). *Entrepreneurial Interest of University Students in Singapore*. *Technovation* 24 (2): 163 - 172.
- Wei Ni, L., Ping,L.B., Ying,L.L.,Sern,N.H., & Lih,J.W. (2012). *Entrepreneurial Intention: A Study among students of higher learning institution*. Vol.23, 1-7.
- Westbrook dan Reilly. (2013). *Brand Management and Strategy*. Penerbit Andi.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulandari, Anna, 2009. *Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Terhadap Orientasi Wirausaha Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Universitas Sumatera Utara* 79

.
